

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengaruh Suku Bunga (BI-Rate), Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Suku Bunga BI-Rate berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa dengan naiknya tingkat suku bunga akan memberikan dampak menurunnya harga saham.
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa para investor tidak terlalu mempertimbangkan tingkat kepemilikan institusional sebagai faktor utama, keputusan investasi mereka lebih banyak dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti kinerja manajemen dan faktor eksternal seperti tren pasar, tingkat suku bunga, dan dinamika pasar. Hal ini terjadi karena ada kecenderungan dari para investor untuk tetap menginvestasikan modal mereka ke perusahaan tanpa memandang perubahan kepemilikan institusional dalam perusahaan sebagai indikator utama.
3. Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa tingkat hutang yang tinggi dianggap sebagai ketidakpastian bagi investor, membuat mereka ragu

mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan membayar kewajibannya. Keraguan ini akan menimbulkan persepsi negatif di pasar, serta mengurangi tingkat kepercayaan investor yang akan menyebabkan turunnya harga saham perusahaan.

4. Suku Bunga BI-Rate, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

5.2. Saran

1. Manajemen perusahaan diharapkan mampu untuk memitigasi risiko fluktuasi suku bunga dengan menggunakan instrumen keuangan seperti derivatif suku bunga dan melakukan komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dengan tujuan untuk menjelaskan upaya yang diambil perusahaan dalam menghadapi perubahan kebijakan moneter.
2. Manajemen perusahaan diharapkan mampu untuk memaksimalkan manfaat dari kepemilikan institusional, fokus pada membangun komunikasi yang efektif dengan pemegang saham institusional, terus melakukan evaluasi terhadap dampak kepemilikan institusional, memantau dinamika pasar, dan mengoptimalkan kinerja operasional perusahaan.
3. Manajemen perusahaan diharapkan mampu untuk mengidentifikasi serta mengelola risiko keuangan terkait kebijakan hutang dengan melakukan evaluasi mendalam terhadap kemungkinan risiko seperti fluktuasi tingkat

suku bunga, risiko likuiditas, dan perubahan pasar yang dapat dipicu oleh tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan langkah proaktif untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap harga saham guna menciptakan fondasi yang lebih kokoh dalam meningkatkan persepsi positif investor dan menjaga stabilitas perusahaan.

4. Bagi penelitian mendatang, peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

- a. Disarankan untuk menggunakan objek penelitian berbeda, bukan hanya terbatas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate*
- b. Berdasarkan hasil *Adjusted R²* pada penelitian ini yang hanya mencapai 67,75%, terdapat indikasi bahwa masih terdapat variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian yang mungkin dapat menjelaskan harga saham. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel tambahan yang mungkin memiliki pengaruh terhadap harga saham.